



Judul : Menuju Indonesia Emas: ajarkan generasi muda nasionalisme sejak dini
Tanggal : Rabu, 06 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Menuju Indonesia Emas Ajarkan Generasi Muda Nasionalisme Sejak Dini

ANGGOTA Komisi VI DPR Herman Khaeron menyerukan penanaman nilai-nilai kebangsaan sejak usia dini sebagai fondasi menuju Indonesia Emas 2045. Visi Indonesia Emas bukan sekadar slogan, melainkan target nyata untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

"Kemerdekaan Indonesia bukan hadiah dari penjajah, tapi hasil perjuangan panjang para leluhur kita. Nilai ini harus diwariskan dan diajarkan sejak dini kepada generasi muda," tegas Herman di Gedung DPR, Jakarta, Selasa (5/8/2025).

Herman menilai, semangat nasionalisme harus terus dikobarkan lintas generasi. Bangsa Indonesia bisa belajar dari negara seperti Jepang dan Korea Selatan yang mampu maju dengan mengandalkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

"Jepang dan Korea bisa maju tanpa kekayaan alam melimpah. Mereka punya SDM hebat. Jadi Indonesia harus fokus pada pembangunan SDM yang beretika, bermoral, dan nasionalis," imbuhnya.

Dia juga mengajak generasi muda peduli dengan pelajaran sejarah dan nilai kebangsaan. Pendidikan sejarah ini mulai dari Budi Utomo 1908,umpah Pemuda 1928, hingga Proklamasi 1945 sebagai simbol persatuan dan perjuangan rakyat Indonesia.

Untuk itu, Herman mendorong negara mengambil peran aktif dalam pembentukan karakter generasi muda melalui sistem pendidikan dan kebijakan afirmatif.

Program seperti 4 Pilar Ke-

bangsaan MPR, pelajaran PMP, serta penguatan nilai Pancasila oleh BPIP sebagai langkah strategis membentuk karakter bangsa.

Dia turut mengapresiasi program prioritas Presiden Prabowo Subianto, seperti makan bergizi gratis dan pendirian sekolah rakyat.

"Pemerintah harus menjadi fasilitator utama dalam menanamkan sikap patriotisme. Ini tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, tapi negara harus hadir," tegasnya.

Anggota Komisi VII DPR Bambang Haryo Soekartono mengajak masyarakat meningkatkan rasa nasionalisme menjelang HUT ke-80 RI.

"Mari sambut kemerdekaan yang sudah kita perjuangkan. Apalagi kemerdekaan Indonesia diperoleh dengan perjuangan yang luar biasa," ujarnya.

Dia mengimbau masyarakat memasang bendera Merah Putih di rumah, toko, hingga pabrik sebagai bentuk penghormatan terhadap para pahlawan.

Bambang juga menyoroti pentingnya pengelolaan bonus demografi, agar generasi muda bisa terserap di dunia kerja. Untuk itu diperlukan regulasi yang berpihak, seperti Perda yang mewajibkan industri memberi kuota kerja bagi tenaga lokal.

"Bonus demografi adalah kekuatan bangsa. Tapi kalau tidak dikelola dengan regulasi yang kuat, maka anak muda hanya jadi penonton di tengah geliat industri," jelas politikus Gerindra itu.

Dia menambahkan, lapangan kerja yang tercipta di daerah harus dinikmati oleh warga daerah sendiri. ■ TIF